

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian korelasional. Menurut Fraenkel dan Wallen (2009:328) penelitian korelasi disebut juga dengan penelitian asosiasi yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya upaya untuk memengaruhi atau memanipulasi variabel tersebut. Adapun menurut Gay, Mills, dan Airasian (2012:204) “penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan sejauh mana, ada hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur. Derajat hubungan dinyatakan sebagai koefisien korelasi”.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu *self awareness* dan motivasi belajar.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:61) yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA SMAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 7 kelas dan terdiri dari 251 orang. Jumlah peserta didik dan rata-rata nilai PAS pada mata pelajaran biologi semester ganjil untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 3. 1
Jumlah Peserta Didik
Kelas XI MIPA SMAN 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah	Rata-rata Nilai PAS
1.	XI MIPA 1	36	61
2.	XI MIPA 2	36	66
3.	XI MIPA 3	35	65
4.	XI MIPA 4	36	69
5.	XI MIPA 5	36	69
6.	XI MIPA 6	36	66
7.	XI MIPA 7	36	63

Sumber: Dokumen Penilaian Guru Kelas XI MIPA SMAN 2 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

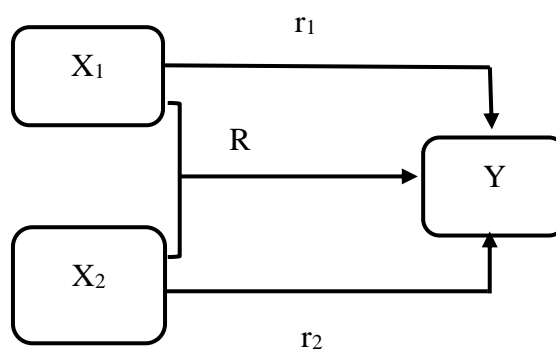
Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Gay., *et. al.* (2012:205) “sampel untuk studi korelasional dipilih dengan menggunakan metode pengambilan ukuran sampel minimal yang dapat diterima umumnya adalah 30 peserta”.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sejalan dengan Sugiyono (2017:85) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5 berdasarkan atas nilai rata-rata PAT yang tinggi dan observasi lapangan pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bahwa peserta didik dikelas tersebut cenderung aktif, baik dalam pengumpulan tugas ataupun kehadiran selama proses pembelajaran. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 2 kelas, terdiri atas 34 peserta didik XI MIPA 4 dan 31 peserta didik XI MIPA 5 yang didapat dengan penyebaran angket secara *online* melalui

google form yang dibagikan pada grup *whatsapp* kelas. Secara keseluruhan terdapat 7 orang yang tidak mengembalikan angket.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mencari hubungan antara *self awareness* dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. Penjelasan desain dalam penelitian ini dijabarkan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono (2017:44)

Keterangan:

X_1 : *Self Awareness*

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

r_1 : Hubungan X_1 dengan Y

r_2 : Hubungan X_2 dengan Y

R : Koefisien Korelasi Ganda Hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Berdasarkan gambar 3.1 desain penelitian yang digunakan yaitu paradigma korelasi ganda dengan dua variabel independen. Sugiyono (2017:44) menjelaskan bahwa “paradigma korelasi ganda dengan dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y, untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana sedangkan untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan teknik korelasi ganda”.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan atau persiapan
 - a) Pada tanggal 01 Desember 2020 Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi;
 - b) Pada tanggal 07 Desember 2020 mengonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
 - c) Pada tanggal 14 Desember 2020 mengajukan judul proposal ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
 - d) Menyusun proposal penelitian dimulai bulan Desember sampai Juli dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan;
 - e) Pada tanggal 13 Juli melaksanakan seminar proposal penelitian;
 - f) Melakukan revisi proposal hasil perbaikan pada seminar proposal pada bulan Juli – September.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Melakukan uji coba instrumen pada tanggal 22 Oktober dan 25 Oktober 2021 untuk mengujikan instrumen *self awareness* dan motivasi belajar di kelas XII MIPA 6 (Gambar 3.2) dan XII MIPA 7 (Gambar 3.3).



Gambar 3. 2
Uji Coba Instrumen di Kelas XII MIPA 6



Gambar 3. 3
Uji Coba Instrumen di Kelas XII MIPA 7

- b) Pengambilan data pada tanggal 13 Desember 2021 menggunakan angket *self awareness* dan motivasi belajar yang telah tervalidasi kepada peserta didik yang dijadikan kelas sampel melalui *google form* yang dibagikan melalui grup kelas (Gambar 3.4 dan gambar 3.5);

Bagian 2 dari 3

ANGKET SELF AWARENESS

- Baca dan pahami dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia. Anda dimohon untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
TP = TIDAK PERNAH
KD = KADANG-KADANG
SR = SERING
SL = SELALU
- Mohon semua pernyataan diisi, usahakan agar jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan. Jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
- Peneliti sangat menjamin kerahasiaan anda
- Atas partisipasi dan kesediaannya dalam mengisi angket ini peneliti ucapkan terimakasih.

1. Saya menyadari bagaimana perasaan saya memengaruhi kinerja dalam belajar biologi *

Tidak Pernah
 Kadang-Kadang
 Sering
 Selalu

Gambar 3. 4
Pengambilan Data Angket *Self Awareness* Secara Online Melalui Google Form

Bagian 3 dari 3

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

1. Baca dan pahami dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia. Anda dimohon untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 jawaban (1) STS = SANGAT TIDAK SETUJU
 jawaban (2) TS = TIDAK SETUJU
 jawaban (3) S = SETUJU
 jawaban (4) SS = SANGAT SETUJU
 3. Mohon semua pernyataan diisi, usahakan agar jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan. Jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan diri anda.
 4. Peneliti sangat menjamin kerahasiaan anda
 5. Atas partisipasi dan kesediaannya dalam mengisi angket ini peneliti ucapkan terimakasih.

1. Guru tahu bagaimana cara membuat kami antusias untuk mempelajari materi biologi *

1 2 3 4

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Gambar 3. 5
Pengambilan Data Angket Motivasi Belajar Secara Online Melalui Google Form

- c) Pada bulan Januari – Agustus menyusun hasil penelitian, analisis dan interpretasi data serta kesimpulan dari data hasil skor angket dan skor PAT hasil belajar dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II;
 - d) Melaksanakan seminar hasil penelitian pada tanggal 20 September 2022;
 - e) Melakukan revisi hasil penelitian pada bulan September – Januari 2023 berdasarkan seminar hasil penelitian dengan arahan pembimbing I dan II;
 - f) Melaksanakan ujian skripsi
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data *self awareness*, motivasi belajar dan hasil belajar biologi peserta didik pada mata pelajaran biologi yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Angket

Angket sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar. Secara umum angket dapat berupa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab, kemudian hasil jawaban responden digunakan sebagai data penelitian. Menurut Sugiyono, (2017:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa angket merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel yang ingin diukur, dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh sejumlah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai *self awareness* dan motivasi belajar peserta didik dengan cara menggunakan *google form* melalui link yang disebarakan kepada subjek penelitian. Angket *self awareness* diadaptasi dari Arabsarhangi dan Noroozi (2014) yang mengacu pada indikator menurut Goleman (1998) dengan tiga macam indikator yaitu *emotional self awareness*, *accurate self asesment*, dan *self confidence*. Sedangkan angket motivasi belajar menggunakan instrumen angket *Course Interest Survey* (CIS) yang diadopsi dari Keller (2010) dengan memuat empat indikator yaitu *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction*.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Sangadji dan Sopiah (dalam Mustafa et. al., 2020:67) dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan

bersumber dari dokumen. Sejalan dengan hal tersebut Arikunto (2019:272) mengungkapkan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari sumber tertulis atau dokumen untuk mendukung penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun dan memperoleh data yang bersumber dari dokumen penilaian guru mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi yang diambil dari skor PAT (Penilaian Akhir Tahun) semester genap tahun ajaran 2020/2021.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *self awareness* dan motivasi belajar.

3.7.1 *Self Awareness*

Instrumen angket digunakan untuk mengukur *self awareness* yang dimiliki oleh peserta didik pada mata pelajaran biologi yang diadaptasi dari Arabsarhangi dan Noroozi (2014) instrumen ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Goleman (1998). Angket *self awareness* memiliki 39 item pernyataan dengan masing-masing indikator memiliki 13 item, namun setelah dilakukan validitas yang digunakan untuk penelitian berjumlah 28 item pernyataan valid. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen *Self Awareness*

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Butir	Jumlah item Valid
<i>Self awareness</i>	<i>Emotional self awareness</i>	1*, 2*, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9*, 10, 11*, 12*, 13*	13	7
	<i>Accurate self assessment</i>	14, 15, 16, 17, 18, 19*, 20, 21, 22, 23*, 24, 25, 26	13	11
	<i>Self confidence</i>	27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35*, 36*, 37, 38*, 39	13	10
Total		39	39	28

Keterangan: *butir pernyataan tidak valid

Penykoran untuk setiap item berdasarkan pilihan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skor Angket *Self Awareness*

Skala bertingkat	Skor
Selalu	3
Sering	2
Kadang-Kadang	1
Tidak Pernah	0

Sumber: Arabsarhangi dan Noroozi (2014)

3.7.2 Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar setiap peserta didik dalam mata pelajaran biologi. Instrumen yang digunakan yaitu *Course Interest Survey* (CIS) yang diadaptasi dari Keller (2010). CIS memiliki 34 item pernyataan dengan *attention* dan *confidence* subskala keduanya memiliki 8 item, kemudian *relevance* dan *satisfaction* subskala keduanya memiliki 9 item, namun setelah dilakukan validitas yang digunakan untuk penelitian berjumlah 22 item pernyataan valid. Item pernyataan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Adapun indikator-indikator variabel motivasi belajar dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah Item	Jumlah Item Valid
		Positif	Negatif		
Motivasi belajar	<i>Attention</i>	1, 10*, 15*, 21, 24, 29	4*, 26	8	5
	<i>Relevance</i>	2, 5, 13, 20, 22, 23, 28	8, 25	9	9
	<i>Confidance</i>	3, 9*, 27, 30*, 34*	6, 11, 17	8	5
	<i>Satisfaction</i>	12, 14*, 16, 18*, 19*, 32*, 33*	7*, 31	9	3
Total		25	9	34	22

Keterangan: *butir pernyataan tidak valid

Penyekoran untuk setiap item pernyataan berdasarkan pilihan dan sifatnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Skor Angket Motivasi Belajar

Skala bertingkat	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Tidak Benar	1	4
Kurang Benar	2	3
Benar	3	2
Sangat Benar	4	1

Sumber: Keller (2010:279)

3.7.3 Hasil Belajar

Instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik diperoleh dari skor Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi dengan berjumlah 9 kompetensi dasar serta test sebanyak 40 soal campuran yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

No	Materi	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif					Jumlah
			C1	C2	C3	C4	C5	
1.	Makanan dan Zat-zat makanan	K1						2
		K2		1				
		K3		2				
2.		K1	4					2

	Sistem pencernaan makanan pada manusia	K2		3				
		K3						
3.	Alat pernapasan	K1		36				2
		K2		5				
		K3						
4.	Mekanisme pernapasan	K1	9					1
		K2						
		K3						
5.	Volume dan kapasitas paru-paru	K1	8					2
		K2		6				
		K3						
6.	Pengendalian dan kecepatan pernapasan	K1						2
		K2	7	26				
		K3						
7.	Transpor dan pertukaran gas	K1						1
		K2		31				
		K3						
8.	Struktur dan fungsi ginjal	K1		10				5
		K2	11, 12	27, 32				
		K3						
9.	Struktur kulit	K1	13					1
		K2						
		K3						
10.	Gangguan sistem ekskresi	K1		37				2
		K2		14				
		K3						
11.	Struktur neuron	K1	15					1
		K2						
		K3						
12.	Implus saraf, gerak sadar dan refleks	K1		38				2
		K2		16				
		K3						
13.	Sistem hormon	K1						3
		K2		17, 28, 34				
		K3						
14.	Penggolongan psikotropika	K1						1
		K2		18				
		K3						
15.	Sistem saraf pusat	K1						3

		K2	20	19, 33				
		K3						
16.	Organ reproduksi wanita dan laki- laki	K1	21					2
		K2		35				
		K3						
17.	Gestasi	K1						1
		K2		22				
		K3						
18.	Siklus Menstruasi	K1		39				3
		K2		23, 29				
		K3						
19.	Gametogenesis pada wanita	K1		40				1
		K2						
		K3						
20.	Mekanisme pertahanan tubuh	K1						3
		K2		24, 30		25		
		K3						
Jumlah			10	29	-	1	-	40

Sumber: Dokumen guru kelas XI MIPA SMAN 2 Tasikmalaya

3.7.4 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XII MIPA SMAN 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Adapun tujuan dilakukannya uji coba instrumen untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang digunakan. Setelah dilaksanakannya uji coba instrumen penelitian, tahap berikutnya adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (2019:211):

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Interpretasi kriteria validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Interval	Kriteria
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Nurgana (Jihad dan Haris, 2019:180)

Validitas dilakukan dengan SPSS 26 *for windows* menggunakan rumus korelasi dari Pearson yang dikenal korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil validitas uji coba instrumen *self awareness* dapat ditunjukkan pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3. 8
Hasil Validitas Uji Coba Instrumen *Self Awareness*

Indikator <i>Self Awareness</i>	No. Item pernyataan	r (pearson)	Signifikansi	Keterangan
<i>Emotional self awareness</i>	1	0,270	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	2	0,222	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	3	0,536	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	4	0,519	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	5	0,781	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	6	0,381	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	7	0,414	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	8	0,542	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	9	0,165	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	10	0,386	Signifikan	Valid/ soal digunakan

	11	0,051	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	12	0,148	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	13	0.330	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
<i>Accurate self assessment</i>	14	0,391	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	15	0,499	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	16	0,605	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	17	0,381	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	18	0,374	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	19	0,311	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	20	0,345	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	21	0,665	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	22	0,793	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	23	0,277	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	24	0,365	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	25	0,724	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	26	0,593	Signifikan	Valid/ soal digunakan
<i>Self confidence</i>	27	0,496	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	28	0,454	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	29	0,510	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	30	0,600	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	31	0,506	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	32	0,620	Signifikan	Valid/ soal digunakan

	33	0,580	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	34	0,421	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	35	0,329	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	36	0,185	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	37	0,626	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	38	0,285	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	39	0,667	Signifikan	Valid/ soal digunakan

Sumber: Hasil validitas dengan bantuan SPSS 26 *For Windows*

Berdasarkan tabel 3.8 dari 39 pernyataan yang diuji validitas, hanya 28 item pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian *self awareness*, sedangkan 11 item lainnya tidak digunakan karena tidak berkorelasi signifikan yaitu item nomor 1, 2, 9, 11, 12, 13, 19, 23, 35, 36, 38.

Hasil validitas uji coba instrumen motivasi belajar ditunjukkan pada tabel 3.9 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Indikator Motivasi Belajar	No Item Pernyataan	r hitung (pearson)	Signifikansi	Keterangan
<i>Attention</i>	1	0,347	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	4	0,249	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal soal digunakan
	10	0,149	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	15	0,258	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	21	0,393	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	24	0,352	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	26	0,593	Signifikan	Valid/ soal digunakan

	29	0,667	Signifikan	Valid/ soal digunakan
<i>Relevance</i>	2	0,399	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	5	0,469	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	8	0,357	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	13	0,454	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	20	0,578	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	22	0,515	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	23	0,409	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	25	0,404	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	28	0,438	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	<i>Confidance</i>	3	0,369	Signifikan
6		0,354	Signifikan	Valid/ soal digunakan
9		-0,044	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
11		0,549	Signifikan	Valid/ soal digunakan
17		0,481	Signifikan	Valid/ soal digunakan
27		0,400	Signifikan	Valid/ soal digunakan
30		0,245	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
34		-0,033	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
<i>Satisfaction</i>	7	0,096	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	12	0,567	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	14	-0,034	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	16	0,496	Signifikan	Valid/ soal digunakan

	18	0,088	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	19	0,300	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	31	0,393	Signifikan	Valid/ soal digunakan
	32	-0,065	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan
	33	0,026	Tidak signifikan	Tidak valid/ soal tidak digunakan

Sumber: Hasil validitas dengan bantuan SPSS 26 For Windows

Berdasarkan tabel 3.9 dari 34 pernyataan yang diuji validitas, hanya 22 item pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi belajar, sedangkan 12 item lainnya tidak digunakan karena tidak berkorelasi signifikan yaitu item nomor 4, 7, 9, 10, 14, 15, 18, 19, 30, 32, 33, 34.

3.7.4.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2019:221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan.

Uji reliabilitas untuk instrumen angket *self awareness* dan motivasi belajar dicari dengan menggunakan rumus Alpha. Menurut Arikunto (2019:239) “rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Reliabilitas dalam penelitian ini dibantu menggunakan SPSS versi 26 for windows dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji.

Setelah angket reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan kriteria reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 10
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Interval	Kriteria
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah

$r \leq 0,20$	Sangat rendah
---------------	---------------

Sumber: Guilford, J. P. (Jihad dan Haris, 2019:181)

Hasil realibilitas dari instrumen angket *self awareness* yang valid dengan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS 26 for windows diperoleh 0,910 seperti terlihat pada tabel 3.11. Jika dilihat pada tabel 3.10 nilai 0,910 terletak direntang $0,90 \leq r \leq 1,00$ sehingga dapat menunjukkan bahwa angket *self awareness* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3. 11
Realibilitas Instrumen *Self Awareness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	28

Sumber: Hasil Reliabilitas dengan Bantuan SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen motivasi belajar yang valid dengan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS 26 for windows diperoleh 0,830 dapat dilihat pada tabel 3.12. jika dilihat pada tabel 3.10 nilai 0,830 terletak pada rentang $0,70 \leq r \leq 0,90$ hal ini menunjukkan bahwa angket motivasi belajar mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. 12
Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	22

Sumber: Hasil Reliabilitas dengan Bantuan SPSS 26 for windows

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Perolehan data penelitian ini berasal dari hasil angket dan dokumen hasil belajar peserta didik. Setelah data dari penelitian diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data angket *self awareness*, motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini merupakan dasar analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 26 *for windows*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Apabila semua data berdistribusi normal dan linier maka analisis dilanjutkan ke langkah pengujian hipotesis asosiatif yaitu uji regresi korelasi bivariat yang bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dan uji regresi korelasi multivariat yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun besar nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3. 13
Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2019: 231)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Februari 2023 dengan mulai dari tahap persiapan sampai dengan akhir. Perincian jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.14.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang beralamat di Jl. R.E. Martadinata No.261, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151. Lokasi penelitian bertempat pada Gambar 3.6



Gambar 3. 6
SMA Negeri 2 Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi Pribadi

